

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penelitian tentang profitabilitas sebagai pemediasi pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di BEI 2015-2019 yaitu menggunakan *Signalling Theory*. *Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977) menyatakan bahwa isyarat atau sinyal yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan yang kurang dalam memenuhi kecukupan modalnya akan memberikan sinyal pada keputusan investor. *Signaling Theory* juga memberikan pengaruh pada keputusan investor (Fahmi, 2014: 21).

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan. Semakin tinggi harga saham mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi, hal ini sesuai dengan *Signalling Theory* bahwa perusahaan yang memiliki total asset yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan tersebut memiliki perkembangan yang baik untuk kedepannya sehingga investor tertarik membeli dan memiliki saham tersebut.

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi sehingga akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut teori yang dikembangkan oleh (Ross, 1977) menyatakan bahwa nilai-nilai perusahaan akan naik dengan *leverage*, sejak meningkat *leverage* meningkatkan persepsi nilai pasar. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan *leverage* agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.

1. Kebijakan Dividen

Selain rasio-rasio keuangan, kebijakan dividen juga dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Dividen merupakan pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham sebuah perusahaan. Dividen dari segi bentuk dibagi menjadi dua bentuk yaitu dividen yang dibagikan dalam bentuk kas dan saham. Dividen dalam bentuk kas bersifat mengurangi saldo laba (*Retained Earnings*) perusahaan. Perusahaan cenderung akan membagikan dividen dalam bentuk kas jika tidak ada suatu proyek atau investasi yang dinilai berpotensi untuk meningkatkan return dan nilai perusahaan. Dividen

dalam bentuk saham bersifat meningkatkan jumlah saham beredar dan mengurangi harga per saham yang dimiliki perusahaan. Dividen dari segi waktu pembayaran dibedakan menjadi dividen reguler (*Dividend Reguler*) yaitu dividen yang dibayarkan dalam jangka waktu yang teratur dan dividen spesial (*Special Dividend*) yaitu dividen yang dibagikan di waktu tertentu dan bersifat seperti bonus (Oktaviarni dkk, 2019).

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* dapat menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dalam sudut pandang investor. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *Capital Gain* karena dividen bersifat lebih pasti (Oktaviarni dkk, 2019). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai manfaat perusahaan. Ini karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan rasio pembayaran dividen hanyalah perincian dan tidak mempengaruhi kekayaan pemegang saham nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan untuk menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Bagaimana laba dibagi antara dividen dan laba ditahan, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (Paminto dkk, 2016).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log *size*, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi (Putra dan Lestari, 2016).

Besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan (Pratama dan Gusti, 2016).

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah (Novari dan Lestari, 2016).

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang

memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (\ln) dari total aset. Total aset di \ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan trilyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di \ln untuk melakukan interpretasi (Putra dan Lestari, 2016).

Ukuran Perusahaan = \ln Total Aktiva

3. *Leverage*

Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut Fahmi (2014:75).

Menurut Novari dan Lestari (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Kasmir (2019:112) menyatakan, *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar menggunakan utang dari pada modal sendiri.

Menurut Pratiwi dkk, (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan mengelola penggunaan aset dan hutangnya secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko keuangan dan memperoleh laba maksimal. Penggunaan utang untuk modal dapat dipilih perusahaan dengan catatan beban tetap (bunga) dari pinjaman tersebut

tidak terlalu besar sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan maksimal yang juga akan meningkatkan keuntungan atau laba.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

4. Profitabilitas

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, Fahmi (2014:81). Menurut Paminto dkk (2016) profitabilitas adalah deskripsi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ada berbagai pengukuran profitabilitas perusahaan, seperti laba operasi, laba bersih, laba atas investasi atau laba atas aset, dan laba atas ekuitas. Menurut Pratama Wiksuana (2016) mengatakan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.

Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi

ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Novari dan Lestari, 2016). Dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan setiap perusahaan melakukan ekspansi keberbagai bidang bisnis. Yaitu bagaimana perusahaan menggunakan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Pengamatan menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan yang memperoleh laba besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja baik, dan jika laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik (Novari dan Lestari, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran mengenai keadaan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh investor karena memiliki kinerja perusahaan yang bagus sehingga akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan. Semakin tinggi penilaian terhadap perusahaan maka permintaan saham di pasar modal meningkat semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga tinggi (Nandita dan Kusumawati, 2016). Setiap perusahaan memiliki tujuan

jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari dan Lestari, 2016).

Ilham dkk, (2018) Mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi membuat pasar akan percaya terhadap prospek perusahaan kedepan. Dalam menilai harga saham, terdapat dua analisis yang bisa digunakan dilakukan, yaitu analisis bersifat fundamental dan analisis bersifat teknikal (Putra dan Lestari, 2016).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dapat disajikan ke tabel sebagai berikut ini

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Peneliti	Variabel	Hasil
1.	Ardi Paminto, Djoko Setyadi, Jhonny Sinaga 2016 European Journal of Business and Management ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222- 2839 (Online) Vol.8, No.33, 2016	The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia	Variabel Independen : Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy Variabel Dependen : Profitability and Firm Value	Struktur Modal secara negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan Pertumbuhan perusahaan secara negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan Struktur modal secara negatif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas Pertumbuhan perusahaan secara negatif dan tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas

				Kebijakan dividen secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas
2.	<p>I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana 2016.</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi</p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Intervening: Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas</p> <p><i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas</p> <p>Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan</p>
3.	<p>Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Fesri Susanti, Yulia Syafitri 2018</p>	<p>Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: Profitabilitas Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Dependen:</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>

	Jurnal Benefita 3 (2) juli 2018 (227 – 238)		Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4.	Istamawarti, Y. Djoko Suseno 2017 Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11 No. 1 Juni 2017: 148 –162	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen : Ukuran perusahaan dan DER Variabel Intervening : Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening
5.	Edy Sucipto, Bambang Sudiyanto 2018 Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7, Hal : 163 – 167 ISSN : 2656-4955 (media online):	Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Profitabilitas Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

	2656-8500 (media cetak)			
6.	Dian Surya Sampurna, Mila Novita Sari 2018 Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.4, Juni 2018 ISSN : 2502-3497	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Keputusan Investasi Kebijakan Hutang Kebijakan Dividen Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
7.	Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M. , Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. 2017 e-Proceeding Of Management : Vol.4, No. 1 April 2017 ISSN : 2355-9357	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas Leverage Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial

				terhadap Nilai Perusahaan
8.	<p>Ayu Oktaviyani, Syamsul Hidayat, Miftahudin 2019</p> <p>Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 3 No. 1 Edisi Maret 2019 ISSN : 2549-3477 e-ISSN : 2623-1077</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening</p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Intervening : Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas</p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas</p> <p>Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Profitabilitas mampu memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Profitabilitas tidak mampu memediasi <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan</p>
9.	<p>Asna Nandita, Rita Kusumawati 2018</p> <p>CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal (EISSN 2621-0975) (PISSN 2622-3856)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Size dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: Profitabilitas <i>Leverage</i> Size Kebijakan Dividen</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Size berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

10.	<p>Fakhrana Oktaviarni, Yetti Murni dan Bambang Suprayitno 2019</p> <p>Jurnal Akuntansi DOI: https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16 Vol. 9, No.1 2019 ISSN 2303-0356</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i>, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i>, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)</p>	<p>Variabel Independen: Profitabilitas Likuiditas <i>Leverage</i> Kebijakan dividen Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kebijakan dividen yang diukur dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>
11.	<p>Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari 2019</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate</p>	<p>Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
12.	<p>AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari 2016</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016:</p>	<p>Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: Kebijakan Dividen Likuiditas Profitabilitas Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan</p> <p>Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>

	4044 - 4070 ISSN : 2302-8912			Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
13.	Nawaf Ahmad Salem AlGhusin 2015 Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.6, No.16, 2015	The Impact of Financial <i>Leverage</i> , Growth, and Size on Profitability of Jordanian Industrial Listed Companies	Variabel Independen : Financial Impact, Growth, and Size Variabel Dependen : Profitability	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Financial Leverage and Growth terhadap profitabilitas perusahaan industri
14.	Madalena Maria, L.P. Wiagustini, I.B. Panji Sedana 2019 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.1 (2019): 23-40 ISSN: 2337-3067	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor-Leste	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Liquiditas Variabel Dependen: Profitabilitas	Ukuran perusahaan pada perusahaan Esperanca Timor-Oan Unipessoal Lda. berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Likuiditas pada perusahaan Esperanca Timor-Oan Unipessoal. Lda berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
15.	Ida Bagus Gde Indra Wedhana Purba dan Putu Yadnya 2015 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2428-2443 ISSN: 2302-8912	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Profitabilitas CSR	Ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas <i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas <i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan

				<p>Ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap CSR</p> <p><i>Leverage</i> mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan</p> <p>Profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial</p>
16.	<p>Widiyanto Ilham, Dheasey Amboningtyas, S.E.,M.M., dan Maria Magdalena Minarsih S.E.,M.M. 2018</p> <p><i>Journal of Management</i></p> <p>ISSN: 2502-7689</p>	<p><i>Analysis Of Financial Leverage, Firm Size, And Growth Opportunity On Company Value By Profitability As Intervening Variables</i></p>	<p>Variabel Independen: <i>Financial Leverage Firm Size Growth Opportunity</i></p> <p>Variabel Intervening: <i>Profitability</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Company Value</i></p>	<p><i>Leverage</i> keuangan dan peluang pertumbuhan tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Ukuran perusahaan signifikan dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> keuangan, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROE) berarti hasil tidak langsung dan signifikan <i>leverage</i> keuangan, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Profitabilitas (ROE) terlihat positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
17.	<p>Silvia, Dr. Darwin Lie, Jubi dan Nelly Ervina 2018</p> <p>Jurnal Financial ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No. 1, Juni 2018</p>	<p>Pengaruh Likuiditas dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Independen: Likuiditas <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>Likuiditas dan <i>leverage</i></p>

				berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
18.	<p>Febriani Florentin Sinaga , Matrodji Mustafa 2019</p> <p>Jurnal Bisnis dan Manajemen (Bisma) ISSN 1978-3108 (Print) ISSN 2623-0879 (Online) Vol. 13 No. 1 , 2019, pp. 43 - 51</p>	<p>Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Independen: Kebijakan Hutang Kebijakan Dividen Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening: Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Pertumbuhan asset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.</p> <p>Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015, namun ada pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2016.</p>

				Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dan 2016.
19.	<p>Ganang Dian Pamungkas, Dheasey Amboningtyas, Edward Gagah PT 2019</p> <p>Journal Of Management ISSN : 2502-7689 Vol 5, No 5</p>	<p><i>The Effect Of Leverage And Capital Structure On Company Value With Profitability As Mediation Variables</i></p>	<p>Variabel Independen: <i>Leverage</i> Struktur Modal</p> <p>Variabel Intervening: Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap proitabilitas.</p> <p><i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p><i>Leverage</i> dan struktur modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p><i>Leverage</i>, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan melalui nilai perusahaan.</p> <p><i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh profitabilitas.</p> <p>Struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh profitabilitas</p>
20	<p>Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti. 2019</p> <p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8,</p>	<p>Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Variabel independen: <i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Ukuran perusahaan</p>

	No. 5, 2019 : 3028-3056 ISSN : 2302-8912	Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Pemediasi: Profitabilitas	berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Leverage, ukuran Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
21.	Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri. 2018 Jurnal Benefita 3(2) Juli 2018 (227-238)	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas Kebijakan Dividen Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
22.	Desi Wulandari, Patricia Dhaiana dan Agus Suprianto. 2016	Pengaruh modal intelektual, struktur modal, profitabilitas, terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening	Variabel Independen: Modal Intelektual Struktur Modal Profitabilitas Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variable intervening : Kinerja Keuangan	Modal Intelektual (Intellectual Capital) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Modal intelektual (Intellectual Capital) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Struktur Modal berpengaruh positif

				<p>signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan</p> <p>Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan</p>
22	Linda Ratnasari dan Budianto(2016). <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen</i> , 5(6), 1-15.	Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI.	<p>Variabel Independen: <i>Leverage</i> Likuiditas Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas</p>
23	Hari Purnama(2018) Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 15 No. 2 Tahun 2018	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 - 2016	<p>Variabel Independen : Struktur Modal Kebijakan Dividen Keputusan Investasi</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p>	<p>Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> <p>Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p>

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas

Selain rasio-rasio keuangan, kebijakan dividen juga dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Dividen merupakan pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham sebuah perusahaan. Dividen dari segi bentuk dibagi menjadi dua bentuk yaitu dividen yang dibagikan dalam bentuk kas dan saham. Dividen dalam

bentuk kas bersifat mengurangi saldo laba (*Retained Earnings*) perusahaan. Perusahaan cenderung akan membagikan dividen dalam bentuk kas jika tidak ada suatu proyek atau investasi yang dinilai berpotensi untuk meningkatkan return dan nilai perusahaan. Dividen dalam bentuk saham bersifat meningkatkan jumlah saham beredar dan mengurangi harga per saham yang dimiliki perusahaan. Dividen dari segi waktu pembayaran dibedakan menjadi dividen reguler (*Dividend Reguler*) yaitu dividen yang dibayarkan dalam jangka waktu yang teratur dan dividen spesial (*Special Dividend*) yaitu dividen yang dibagikan di waktu tertentu dan bersifat seperti bonus (Oktaviarni dkk, 2019).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paminto dkk (2016) , Sinaga dkk (2019) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviany dkk (2019), Purba dan Yadnya (2015) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Semakin tingginya penggunaan utang dengan beban tetap berupa biaya bunga yang semakin besar, tidak diikuti dengan kenaikan pendapatan. Perusahaan akan terancam bangkrut apabila didalam penggunaan utang, perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang muncul akibat dari penggunaan utang tersebut. Namun pada perusahaan Eto penggunaan utang yang semakin besar dikarenakan perusahaan melakukan ekspansi bisnis, namun dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Maria dkk, 2019).

Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban tetapnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Pratama dan Wiksuana (2016) juga menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2019) ; Pamungkas dkk

(2019) ; Madalena dkk (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin menarik minat investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan tersebut yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Oktaviarni dkk, 2019).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paminto dkk (2016) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Novari dan Lestari (2016) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai manfaat perusahaan. Ini karena kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan rasio pembayaran dividen hanyalah perincian dan tidak mempengaruhi kekayaan pemegang saham nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan untuk menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Bagaimana laba

dibagi antara dividen dan laba ditahan, tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (Paminto dkk, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviarni dkk (2019) dan (Putu dan Lestari, 2016) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018) ; Sucipto dan Sudyanto (2018) ; Oktaviarni dkk (2019) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istamawarwati dan Suseno (2017) diperoleh hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana

(2016), Novari dan Lestari (2016) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2016).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istamawarti dan Suseno (2016) ; Oktaviany dkk (2019) ; Suseno dan Istamawarti (2017) ; Oktaviany dkk (2019) ; Maria dkk (2019) ; Pamungkas dkk (2019) diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia dkk (2018), Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Profitabilitas memediasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui

semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio* (Maria dkk, 2019).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paminto dkk (2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2007-2011.

9. Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio* (Maria dkk, 2019).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviany dkk (2019) menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

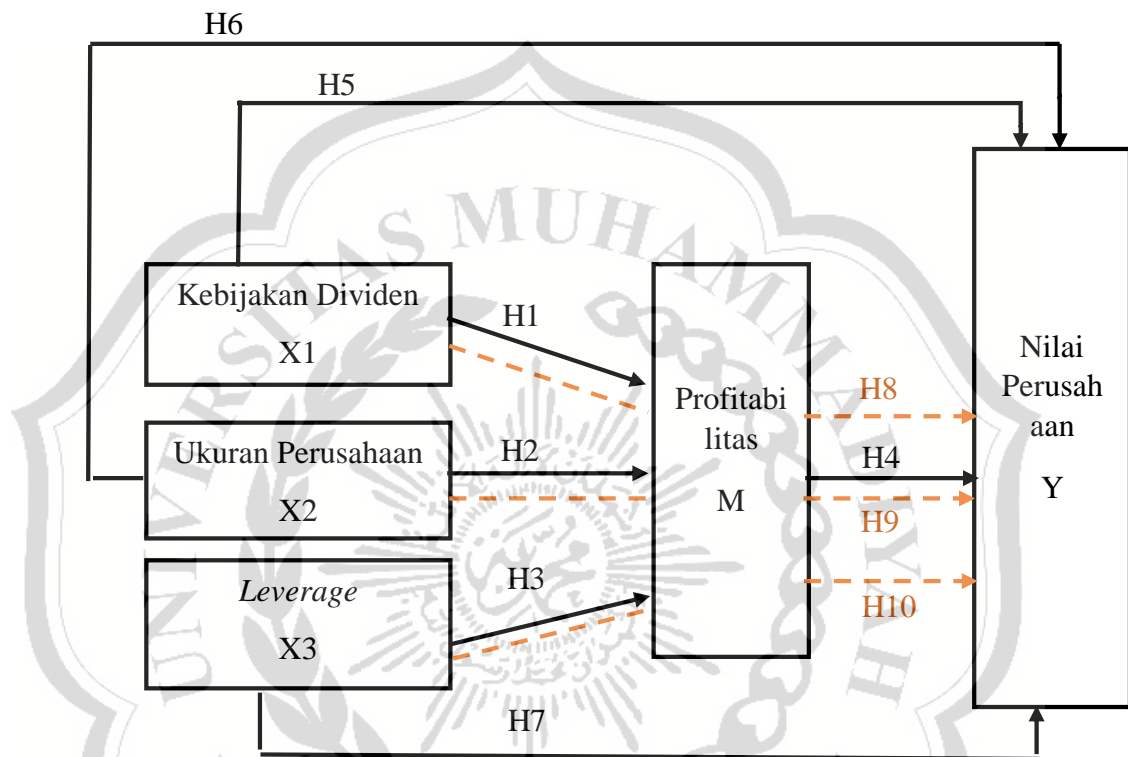
10. Profitabilitas memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki biaya tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada biaya tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian alasan yang kuat untuk menggunakan dana dengan biaya tetap adalah untuk meningkatkan penpadapatan yang tersedia bagi pemegang saham (Ilham dkk, 2018).

Di dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istamarwati dan Suseno (2017) menyatakan bahwa *Leverage* yang diukur dengan *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas (*Return On Asset*) sebagai *variable intervening*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat disajikan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Dengan keterangan :

————— : Secara langsung

----- : Secara tidak langsung

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2015:64). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Pofitabilitas

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Pofitabilitas

H3 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Pofitabilitas

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H7 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H8 : Profitabilitas memediasi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

H9 : Profitabilitas memediasi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

H10 : Profitabilitas memediasi antara *Leverage* terhadap nilai perusahaan